

**KUMBANG KOKSI SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN
KARYA SENI GRAFIS TEKNIK *CUT OUT STENCIL PRINT***

KARYA AKHIR

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

**SYILVI AMALIA ZAHRA
NIM : 20020101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

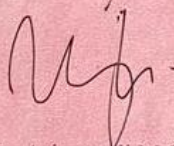
KARYA AKHIR

**KUMBANG KOKSI SEBAGAI IDE DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS
TEKNIK *CUT OUT STENCIL PRINT***

Nama : Syilvi Amalia Zahra
NIM : 20020101
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

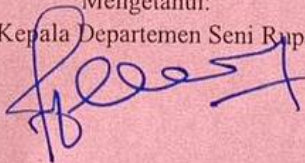
Padang, 1 Agustus 2025

Disetujui Untuk Ujian:
Dosen Pembimbing



Drs. Ariusmedi, M.Sn.
NIP.19620602.198903.1.003

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn
NIP.19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Kumbang Koksi Sebagai Ide Dalam Penciptaan Karya
Seni Grafis Teknik *Cut Out Stencil Print*
Nama : Syilvi Amalia Zahra
NIM : 20020101
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2025

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ariusmedi, M.Sn.
NIP. 19620602.198903.1.003

: 1.

2. Anggota : Dr. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790712.200501.2.004

: 2.

3. Anggota : Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19860304.201903.1.017

: 3.

Menyetujui
Kepala Departemen Seni Rupa

Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn
NIP.19830201.200912.2.00

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul Kumbang Koksi Sebagai Ide Dalam Penciptaan Karya Seni Grafis Teknik *Cut Out Stencil Print* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 Agustus 2025
Saya yang menyatakan,



Sylvi Amalia Zahra
NIM.20020101

ABSTRAK

Sylvi Amalia Zahra, 2025 : Kumbang Koksi Sebagai Ide dalam Penciptaan Karya Seni Grafis Teknik *Cut Out Stencil Print*

Penciptaan karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan dua karakter yang berbeda dari kumbang koksi, yaitu karakter menguntungkan dan merugikan. Kumbang koksi dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan tentang perannya dalam kehidupan tanaman dan dampaknya terhadap lingkungan. Pesan tersebut diwujudkan ke dalam karya seni grafis dengan menggunakan teknik *Cut Out Stencil Print* yang menghasilkan bentuk dan warna yang tegas.

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya seni grafis ini adalah metode oleh konsorsium seni meliputi 5 tahapan berkarya. Tahapan dari metode konsorsium seni meliputi; 1) Persiapan, 2) Elaborasi, 3) Sintesis, 4) Realisasi Konsep, 5) Penyelesaian.

Karya yang dihasilkan berupa sepuluh buah karya seni grafis dengan teknik *Cut Out Stencil Print*. Masing-masing karya berukuran 58 x 41 cm yang berjudul: 1) Perusak Dalam Diam, 2) Terhalang, 3) Pembusukan, 4) Pertahanan Diri, 5) Gagal Tumbuh, 6) Iritasi, 7) Serbuan Saat Hujan, 8) Pahlawan Daun, 9) Solusi Alami, 10) Pelindung Cabai.

Kata kunci: Kumbang Koksi, Seni Grafis, *Cut Out Stencil Print*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur atas ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat sebaik-baiknya tempat memohon pertolongan. Atas segala rahmat, nikmat, taufik dan kasih sayang-Nya yang senantiasa diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir yang berjudul —Kumbang Koksi Sebagai Ide dalam Penciptaan Karya Seni Grafis Teknik *Cut Out Stencil Print*l. Shalawat beserta jsalam tak lupanya dilanturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti yang dapat kita rasakan saat sekarang ini.

Laporan karya akhir ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dari banyak pihak, karya akhir ini tidak mungkin akan terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh hormat sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Salmi Azwir dan Ibunda Elmi Yulita. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar

penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

2. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn selaku kepala Departemen, sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

3. Ibu Nesya Fitryona, S.Pd., M.Sn. Selaku koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

4. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.

6. Ibu Dr. Yofita Sandra, S. Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) serta penguji I yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran untuk menyempurnakan proses pembuatan karya akhir, penulisan proposal serta laporan karya akhir.

8. Bapak Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyempurnaan proses pembuatan karya akhir, penulisan proposal serta laporan karya akhir.

Akhir kata penulis menyadari tak ada sesuatu yang sempurna, banyak kekurangan dalam penulisan laporan karya akhir ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf sebesar-besarnya atas kekeliruan yang dilakukan. Penulis berharap semoga laporan karya akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan banyak orang. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran

yang sifatnya membangun demi penyempurnaan laporan karya akhir ini. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Ridho-nya kepada kita semua.

Padang, 14 Agustus 2025

Syilvi Amalia Zahra
NIM. 20020101

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	2
C. Orisinalitas.....	3
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	8
1. Kumbang.....	8
2. Kumbang Koksi	9
B. Landasan Penciptaan	11
1. Seni	11
2. Seni Rupa.....	12
3. Unsur-Unsur Seni Rupa	12
4. Prinsip-prinsip Seni Rupa	13
5. Seni Grafis	14
6. Stencil Print	15
C. Karya Relevan	16
D. Konsep Perwujudan	18
1. Tema	18
2. Ide	19
3. Judul.....	19
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	21
A. Metode Penciptaan	21
B. Proses Penciptaan	21
1. Persiapan.....	22
2. Elaborasi	22
3. Sintesis.....	23
4. Realisasi Konsep.....	23
5. Penyelesaian.....	34

C. Kerangka Konseptual	35
D. Jadwal Pelaksanaan	36
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Karya	37
B. Pembahasan Karya.....	39
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Orisinalitas 1.....	4
Gambar 2. Karya Orisinalitas 2.....	5
Gambar 3. Kumbang Koksi 1.....	10
Gambar 4. Kumbang Koksi 2.....	10
Gambar 5. Karya Relevan	17
Gambar 6. Sketsa 1.....	24
Gambar 7. Sketsa 2.....	24
Gambar 8. Sketsa 3.....	25
Gambar 9. Sketsa 4.....	25
Gambar 10. Sketsa 5.....	26
Gambar 11. Sketsa 6.....	26
Gambar 12. Sketsa 7.....	27
Gambar 13. Sketsa 8.....	27
Gambar 14. Sketsa 9.....	28
Gambar 15. Sketsa 10.....	28
Gambar 16. Pensil dan Penghapus	29
Gambar 17. Penggaris	29
Gambar 18. Pisau Cutter	30
Gambar 19. Busa / Spons	30
Gambar 20. Lakban Kertas.....	31
Gambar 21. Kertas Linen	31
Gambar 22. Cat Akrilik	32
Gambar 23. Pembesaran Sketsa	32
Gambar 24. Proses Pemotongan Kertas	33
Gambar 25. Proses Pencetakan.....	33
Gambar 26. Finishing Karya	34
Gambar 27. Kerangka Pemikiran	35
Gambar 28. Karya 1	39
Gambar 29. Karya 2	41
Gambar 30. Karya 3	44
Gambar 31. Karya 4	46
Gambar 32. Karya 5	48
Gambar 33. Karya 6	50
Gambar 34. Karya 7	52
Gambar 35. Karya 8	55
Gambar 36. Karya 9	57
Gambar 37. Karya 10	59

DAFTAR TABEL

Table 1. Jadwal Pelaksanaan	36
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan/Bukti Telah Seminar Proposal	66
Lampiran 2. Katalog Pameran Karya Akhir	67
Lampiran 3. Karya Acuan	69
Lampiran 4. Dokumentasi Pameran	70
Lampiran 5. Curriculum Vitae (CV)	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kumbang merupakan salah satu kelompok serangga yang termasuk dalam ordo *Coleoptera*, dengan jumlah spesies yang sangat beragam dan persebaran luas hampir di seluruh dunia. Keberadaannya memegang peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Kumbang dapat ditemukan di berbagai habitat, mulai dari hutan, padang rumput, hingga lahan pertanian, kecuali di daerah kutub atau perairan bersuhu sangat rendah. Dalam ekosistem, mereka memiliki peran yang bervariasi seperti memakan tumbuhan, memburu serangga lain, atau memangsa hewan tak bertulang belakang. Keanekaragaman peran inilah yang membuat kumbang menjadi objek menarik untuk diteliti, baik dari sisi biologis maupun estetis.

Salah satu jenis kumbang yang memiliki daya tarik khusus adalah kumbang koksi. Serangga ini berukuran kecil, berbentuk bulat, serta memiliki pola bintik hitam di sayapnya. Keunikan kumbang koksi tidak hanya terletak pada penampilannya, tetapi juga pada perannya yang kontras di alam. Beberapa spesies bersifat karnivora dan berperan sebagai predator alami hama seperti kutu daun, sehingga bermanfaat bagi petani. Sebaliknya, terdapat pula spesies yang bersifat herbivora dan justru merusak tanaman. Perbedaan sifat ini juga tercermin pada ciri visualnya, kumbang koksi yang menguntungkan cenderung berwarna cerah dengan bintik tegas, sedangkan yang merugikan memiliki warna kusam dan bintik pudar.

Bentuk dan perbedaan sifat atau karakter pada kumbang koksi ini menjadi alasan utama penulis mengangkatnya sebagai objek utama dalam penciptaan karya. Kumbang koksi merepresentasikan dua sisi interaksi makhluk hidup dalam ekosistem yaitu sebagai pengendali hama yang menguntungkan sekaligus sebagai perusak tanaman yang merugikan. Penulis merasa penting untuk mengeksplorasi perbedaan sifat dari kumbang koksi ini karena melalui karya ini, penulis ingin mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memahami bahwa setiap makhluk hidup, termasuk kumbang koksi, memiliki peran yang dapat memberikan dampak menguntungkan maupun merugikan.

Dalam proses pembuatan karya ini, penulis memilih menggunakan teknik *Cut Out Stencil Print* karena teknik ini bisa menghasilkan visual yang tegas dan kontras, sangat cocok untuk menunjukkan dua karakter yang berbeda dari kumbang koksi. Selain mudah diterapkan, teknik ini juga bisa memberikan ruang untuk eksplorasi bentuk dan warna, jadi penulis bisa bebas bermain dengan tampilan yang ingin disampaikan. Melalui teknik ini, penulis berharap bisa menggambarkan sisi menguntungkan dan merugikan dari kumbang koksi secara jelas, tapi tetap menyatu dalam suatu karya yang utuh dan bermakna.

B. Rumusan Ide Penciptaan

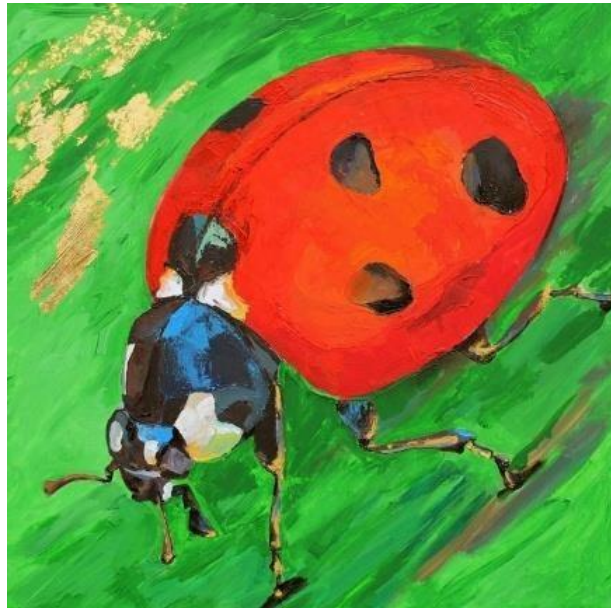
Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan ide penciptaan karya ini adalah —Bagaimana memvisualisasikan Kumbang Koksi

sebagai Ide dalam Penciptaan Karya Seni Grafis dengan teknik *Cut Out Stencil Print*?

C. Orisinalitas

Sebuah karya seni dianggap orisinal ketika dalam proses penciptaanya tidak meniru karya orang lain, melainkan merupakan ungkapan gagasan dari pemikiran sendiri. Dalam penciptaan karya ini, penulis memilih karya dari seniman yang bernama Daria Bagrintseva sebagai acuan dalam penciptaan karya. Daria Bagrintseva merupakan seorang seniman kontemporer yang lahir di Moskow, Rusia, pada tahun 1978. Daria Bagrintseva dikenal dengan gaya lukis ekspresif dan penuh warna. Daria saat ini tinggal dan bekerja di Miami, Florida, Amerika Serikat.

Daria Bagrintseva menempuh pendidikan seni di Rusia, Italia dan Amerika Serikat dan dapat meraih gelar Master Of Fine Art (MFA). Ia aktif berpameran sejak 2011 lebih dari 20 negara, termasuk di Louvre Paris dan Art Basel Miami. Karyanya berciri ekspresif, ditunjukkan dengan warna-warna yang kuat dan bentuk yang emosional. Ia tidak hanya dikenal sebagai pelukis, tetapi juga sebagai pendidik seni dan pencipta cara-cara yang kreatif dalam mengajarkan melukis.



Gambar 1. Karya Orisinalitas 1

Judul : Ladybug
 Seniman : Daria Bagrintseva
 Ukuran : 80 x 80 cm
 Tahun : 2014
 Media : Akrilik diatas kanvas
 Sumber : saatchiart.com

Persamaan karya seniman dengan karya penulis yaitu terlihat pada objek yang diangkat yaitu sama-sama menggunakan objek kumbang koksi. Karya penulis dan seniman sama-sama menampilkan serangga sebagai pusat perhatian dalam komposisi visual. Objek tersebut digunakan untuk menyampaikan pesan yang berkaitan dengan alam dan lingkungan. Namun perbedaan karya penulis dengan seniman terletak pada penggunaan warna dan teknik. Seniman menggunakan warna latar belakang hijau yang kuat dan kontras, serta menonjolkan objek kumbang koksi dengan warna yang cerah dan tajam, sehingga keseluruhan karya terlihat hidup dan ekspresif. Sementara itu penulis hanya menekankan objek dengan warna-warna yang lembut agar tidak mengalihkan perhatian dari objek utama. Dari segi teknik, seniman menggunakan teknik lukis dengan cat akrilik sedangkan penulis menggunakan teknik *Cut Out Stencil Print*.

Kemudian, karya rujukan lain yaitu karya dari seniman yang bernama Gween Seemel, ia lahir pada tahun 1981 di Riyadh, Arab Saudi. Ia adalah seniman kontemporer asal Amerika Serikat yang dikenal melalui karya-karya visual bertema alam, termasuk serangga. Ia menempuh pendidikan seni di Rhode Island School Of Design (RISD) dan aktif berkarya serta mempublikasikan karyanya melalui situs resmi dan pameran seni.



Gambar 2. Karya Orisinalitas 2

Karya : Gween Seemel
 Judul : Lucky Beetle
 Ukuran : 3 x 2 in
 Media : Acrylic on panel
 Sumber : gweenseemel.com

Persamaan karya seniman dengan karya penulis yaitu terletak pada objek yang digunakan, yaitu kumbang koksi, serta penempatannya sebagai fokus utama karya. Keduanya sama-sama menonjolkan bentuk kumbang koksi secara visual agar mudah dikenali oleh penikmat karya. Perbedaanya terdapat pada teknik, media, dan konsep karya. Seniman menggunakan teknik lukis, sedangkan penulis

menggunakan teknik *Cut Out Stencil Print*. Selain itu , karya penulis tidak menampilkan bentuk kumbang koksi, tetapi juga menyampaikan pesan tentang dua karakter yang berbeda dari kumbang koksi, yaitu sebagai serangga yang menguntungkan dan merugikan. Dengan perbedaan tersebut, karya penulis memiliki ciri khas dan orisinalitas tersendiri.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penulis dalam pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan kumbang koksi sebagai ide dalam penciptaan karya seni grafis teknik *Cut Out Stencil Print*.

2. Manfaat

a. Penulis

Untuk menambah wawasan dan mengekspresikan ketertarikan penulis tentang kumbang koksi serta lebih memacu reaktivitas penulis dalam menciptakan karya seni grafis dengan teknik *Cut Out Stencil Print*.

b. Masyarakat

Untuk memberikan informasi bahwa kumbang koksi memiliki dua karakter yang berbeda, yaitu menguntungkan dan merugikan, sehingga masyarakat lebih sadar akan peran penting kumbang ini dalam keseimbangan ekosistem.

c. Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan khususnya Departemen Seni Rupa yaitu untuk berupa sumbangan pemikiran sebagai bahan apresiasi dan juga sebagai bahan kajian atau referensi dalam pembelajaran seni grafis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, karya yang dihasilkan berhasil menggambarkan dua karakter berbeda dari kumbang koksi. Sisi menguntungkan ditampilkan melalui perannya sebagai pemakan hama alami yang melindungi tanaman, sedangkan sisi merugikan divisualisasikan melalui perilakunya yang dapat mengganggu kenyamanan manusia atau keseimbangan lingkungan ketika jumlahnya berlebihan.

Melalui pendekatan visual tersebut, karya ini memberikan pemahaman bahwa makhluk kecil seperti kumbang koksi memiliki pengaruh penting terhadap ekosistem. Pesan mengenai keseimbangan lingkungan dapat tersampaikan dengan lebih mudah dan menarik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk lebih menghargai setiap makhluk hidup dan menjaga kelestarian alam secara berkelanjutan.

Dalam proses berkarya, beberapa hambatan sempat muncul seperti menentukan konsep visual yang tepat agar karakter ganda kumbang koksi (menguntungkan dan merugikan) dapat tersampaikan secara jelas, serta ketelitian dalam proses pemotongan stencil yang membutuhkan waktu dan kesabaran. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi berkat adanya hal-hal yang menunjang, seperti tersedianya referensi yang cukup, dukungan bimbingan

selama proses penciptaan, serta pemahaman yang baik terhadap teknik *cut out*, sehingga proses berjalan lebih terarah.

B. Saran

Bagi mahasiswa seni yang sedang menjalani proses tugas akhir, diharapkan mampu mengeksplorasi ide dari lingkungan sekitar dan mengangkat tema- tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini akan mempermudah dalam menyampaikan pesan melalui karya secara jujur dan kontekstual.

1. Bagi mahasiswa yang menggunakan teknik stencil print, disarankan untuk lebih teliti dalam proses pemotongan dan penyusunan warna, karena teknik ini sangat mengandalkan ketepatan bentuk dan kesabaran agar hasil cetak tetap bersih, rapi, dan mampu menyampaikan bentuk secara jelas.
2. Bagi pembaca dan penikmat seni semoga karya ini dapat memberikan pandangan bahwa objek kecil seperti kumbang koxi bisa menjadi inspirasi dalam karya seni. Melalui pendekatan visual yang tepat, pesan tentang keseimbangan alam dan kepedulian lingkungan dapat disampaikan secara estetis namun tetap kuat secara makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariusmedi & Irwan. (2012). Rancangan Pembelajaran Seni Grafis 2. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Ansori, M. J., & Susila, D. A. (2019). Kumbang koksi sebagai ide meja kopi. *Jurnal SULUH*, 3(2), 157–171. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara (UNISNU).
- Bahari, N. 2008. Kritik seni: wacana apresiasi, dan kreasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bandem, I. M. (2017). Metodologi Penciptaan Seni. Karya Cipta Seni Pertunjukan. Yogyakarta: JB Publisher.
- Budiwirman. (2012). *Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP press.
- Budiwirman. (2016). Seni Grafis dan Perkembangannya ke Desain Grafis. Padang: UNP Press.
- Kartika, D. S. 2017. Seni Rupa Modren. Bandung : Rekayasa Sains.
- Kartika, D. S & Ganda, N. 2004 Pengantar Estetika. Bandung : Rekayasa Sains.
- Linda, S., & Suryana, D. (2020). Pengaruh Stencil Print dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1399-1407.
- Margono, Edy Tri dan Aziz, Abdul. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
- Ramanto, Muzni. (2014) . *Estetika*. Padang : Seni Rupa UNP.
- Sandra, Yofita. (2012). *Silabus, Sap, Dan Bahan Ajar Seni Grafis Dasar*, Padang: Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Suherman, Sunarto.(2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta. Thafa Media.

Suhara. (2009). Diambil kembali dari Ordo Coleoptera Famili Cerabidae dan Cicindelidae:http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196512271991031SUHARA/Coleoptera_Carabidae_ppt_Entomologi.pdf (diakses tanggal 5 April 2025)

- Suyoga, I. B., Watiniasih, N. L., & Suartini, N. M. (2016). *Keanekaragaman kumbang predator (Coccinellidae) pada pertanaman cabai di Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana*. Jurnal Simbiosis, 4 (1), 15-22.
<https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/simbiosis/article/view/1234>
- Syalimah, N., Hamzah, H., & Jufrinaldi, J. (2022). *Kumbang Koksi Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis*. V-art: Journal of Fine Art, 1(2), 1-8.
- Takeuchi, H., Kishikawa, T., & Tamura, Y. (2005). Feeding behavior of the herbivorous lady beetle *Epilachna admirabilis* on solanaceous plants. Applied Entomology and Zoology, 40 (2), 178-182.
<https://doi.org/10.1303/aez.2005.175>
- Utari, D., Rahayu, S., & Budi, S. (2023). Keanekaragaman kumbang (Coleoptera) pada kanopi tumbuhan di empat tipe penggunaan lahan di Jambi. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 20(1), 45–56.
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/123322>
- <https://www.pickpik.com/ladybug-insect-red-dots-black-leaf-133322> (diakses tanggal 31 Juli 2025)
- <https://www.idntimes.com/science/discovery/species-kumbang-koksi-salah-satunya-memiliki-corak-elegan-c1c2-01-m2732-skbvww> (diakses tanggal 31 Juli 2025)
- <https://www.saatchiart.com/art/PaintingLadybug/1100547/6255441/view>. (diakses pada 20 maret 2025)
- <https://www.gwennseemel.com/artwork/2017/ladybug/>. (diakses pada 22 september 2025)